

**PERILAKU CARING PERAWAT ANESTESI TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**MUGHNI KURNIA IBADURRAHMAN**

**1811604125**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**PERILAKU CARING PERAWAT ANESTESI TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagaimana Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Terapan Kesehatan  
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:

**MUGHNI KURNIA IBADURRAHMAN**  
**1811604125**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERILAKU *CARING* PERAWAT ANESTESI TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
MUGHNI KURNIA IBADURRAHMAN  
1811604125**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal:

28 November 2022



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sholaikhah Sulistyoningtyas', is written on a white rectangular background.

(Sholaikhah Sulistyoningtyas , S.ST., M.kes)

# PERILAKU CARING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Mughni Kurnia Ibadurrahman<sup>2</sup> Sholaikhah Sulistyoningtyas<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kecemasan pre operasi merupakan sebuah hal umum yang sering terjadi pada pasien pre operasi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman operasi, jenis operasi, status ekonomi menjadi faktor terjadinya kecemasan. Jika tidak ditangani segera kecemasan pre operasi dapat mempengaruhi jalannya operasi bahkan pembatalan operasi. Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan pasien pre operasi dengan dilakukan *caring* oleh perawat anestesi. *Caring* merupakan hal yang mendasari nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal seperti kebaikan, rasa peduli pada orang lain sehingga dapat menurunkan kecemasan.

**Tujuan:** Mengetahui perilaku *caring* perawat anestesi terhadap kecemasan pasien pre operasi.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah *literatur review* tentang perilaku *caring* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Penelusuran *literature* dilakukan melalui *google scholar* dan *neliti*. *Keyword* yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah *pre operative, caring behavior, anxiety reduction*. Dalam bahasa Indonesia adalah pasien pre operasi, perilaku *caring*, tingkat kecemasan. Penelusuran dilakukan dari tahun 2012 Sampai 2022. Hasil penelusuran dari *google scholar* dan *neliti* didapatkan 4 jurnal yang telah diskrining sesuai dengan kriteria inklusi yang diterima dan dianalisis.

**Hasil:** Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku *caring* terhadap tingkat kecemasan pasien terbukti ada penurunan tingkat kecemasan.

**Saran:** Diharapkan bagi perawat anestesi untuk meningkatkan interaksi yang baik dengan pasien. Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian terkait perilaku *caring* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Kata Kunci : *Pre Operative, Caring Behavior, Anxiety Reduction*.

Daftar Pustaka : 19 journal

---

<sup>1</sup> Judul skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen DIV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# CARING BEHAVIOR ON THE ANXIETY LEVELS IN PREOPERATIVE PATIENTS: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Mughni Kurnia Ibadurrahman<sup>2</sup>, Sholaikhah Sulistyoningtyas<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Preoperative anxiety is a common problem that often occurs in preoperative patients. Age, gender, education level, operating experience, type of surgery, economic status are factors that cause anxiety. If is not treated immediately preoperative anxiety can affect the running of the operation and even the cancellation of the operation. One way to overcome the anxiety of preoperative patients is by caring by anaesthesia nurse. Universal human values like kindness and caring for others in order to lessen anxiety are rooted in caring.

**Objective:** The study aims to determine the caring behavior of the anaesthesia nurse on the anxiety of preoperative patients.

**Method:** The research was a literature review on caring behavior towards the anxiety level of preoperative patients. The literature search was carried out through Google Scholar and Neliti. The keywords in English included pre operative, caring behavior, anxiety reduction. In Indonesian it included *pasien pre operasi, perilaku caring, tingkat kecemasan*. The search was carried out for articles published in 2012 to 2022. The search results from Google Scholar and Neliti found 4 journals that had been screened according to the inclusion criteria received and analyzed.

**Result:** Based on the results of the analysis, it can be concluded that caring behavior on the patient's level of anxiety has been shown to decrease anxiety levels.

**Suggestion:** Anaesthesia nurses are expected to improve good interactions with patients. For further researchers, they can continue research related to caring behavior on the anxiety level of preoperative patients.

Keywords : Preoperative, Caring Behavior, Anxiety Reduction.

References : 19 Journals

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Diploma IV Nursing Anaesthesiology Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Pemerintah telah membuat Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan anesthesiologi dan terapi intensif di rumah sakit dalam peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 519/MENKES/PER/III/2011 yaitu memberikan pelayanan anestesi, analgesia dan sedasi yang aman, efektif, berperikemanusiaan dan memuaskan bagi pasien yang menjalani pembedahan, prosedur medis atau trauma yang menyebabkan rasa nyeri, kecemasan dan stres psikis lain. Tahapan dalam pembedahan atau operasi terdapat tiga tahapan yaitu pre operasi, intra operasi dan post operasi. Pre operasi merupakan tahapan awal dari keperawatan perioperatif. Menghadapi pembedahan, pasien akan mengalami berbagai stresor, hal tersebut karena sebagian besar pasien menganggap bahwa operasi merupakan hal menakutkan, maka dari itu biasanya muncul berbagai kecemasan yang dialami pasien (Pratama & Ayu, 2020).

Tindakan pembedahan sering menimbulkan dampak yang luas dan pengaruh psikologis terhadap pasien pre operasi. Pengaruh psikologis terhadap tindakan pembedahan dapat berbeda-beda, namun sesungguhnya selalu timbul rasa ketakutan dan kecemasan yang umum di antaranya karena anestesi sesuatu yang tidak diinginkan pada saat pembedahan, nyeri akibat luka operasi, terjadi perubahan fisik menjadi buruk atau tidak berfungsi normal, operasi gagal, mati dan lain. Hal tersebut merupakan reaksi bagi pasien dan termasuk dalam bentuk kecemasan sebelum operasi. Kecemasan pada pasien pre operasi akan terlihat dari ciri-ciri fisik, perilaku maupun kognitifnya. Seseorang yang mengalami kecemasan dapat dilihat dari tanda dan gejala seperti terjadinya peningkatan denyut nadi, tekanan darah dan frekuensi nafas, pergerakan tangan tidak terkontrol,

lembabnya telapak tangan, susah tidur, mengulang-ulang pertanyaan, dan keinginan berkemih yang meningkat. Pasien yang merasa cemas sebelum operasi akan sering mengajukan pertanyaan, terlihat tidak nyaman saat orang yang tidak dikenal memasuki ruangan, dan akan mencari dukungan dari keluarga maupun teman (Alifitah & Suprayitno, 2017).

Menurut *World Health Organization* pada tahun 2020 diperkirakan kecemasan menjadi penyebab utama ketidakberdayaan seseorang individu di seluruh dunia dan akan menyumbang sekitar 15% dari angka kesakitan global. Di Amerika Serikat diperkirakan lebih dari 28% orang mengalami kecemasan pada usia 18 tahun hingga lanjut usia. Berdasarkan data Risesdas pada tahun 2018 diketahui bahwa prevalensi kecemasan di Indonesia untuk usia 15 tahun keatas mencapai 9,8% yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 6%. Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta angka kejadian kecemasan tercatat sebesar 7,5% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Penelitian internasional yang telah dilakukan menyebutkan bahwa pasien pre operasi mengalami kecemasan. Penelitian yang dilakukan di Kanada dan Sri Lanka menunjukkan bahwa prevalensi keseluruhan kecemasan pre operasi masing – masing adalah 89% dan 76,7%. Penelitian yang dilakukan di Austria juga menyebutkan bahwa kecemasan pre operasi sebesar 45,3% diantara pasien bedah yang dirawat. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan pada pasien bedah di Rumah Sakit Nigeria diketahui bahwa 61% pasien pre operasi mengalami kecemasan (Elvandi, 2020). Pasien yang akan menjalani pembedahan mengalami kecemasan. Lebih lanjut lagi menjelaskan bahwa kecemasan yang

dialami pasien mempunyai bermacam-macam alasan diantaranya adalah cemas karena menghadapi ruangan operasi dan peralatan operasi, cemas menghadapi *body image* yang berupa cacat anggota tubuh, cemas dan takut mati saat di bius, cemas bila operasi gagal, ataupun cemas masalah biaya yang membengkak (Sepriani, 2017).

Kecemasan pada pasien pre operasi khususnya di Indonesia salah satunya penelitian terkait tingkat kecemasan yang dilakukan oleh Budianto (2009) telah dilakukan di RSUD Penembahan Senopati Bantul dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 yang melakukan operasi sebanyak 19 pasien yang mengalami kecemasan ringan, 12 pasien kecemasan sedang dan 4 pasien yang mengalami kecemasan berat berdasarkan teori bahwa bila kecemasan tersebut tidak mendapat penanganan yang adekuat, tidak tertutup kemungkinan kecemasan akan bertambah parah yang berdampak kepada ketidaksiapan pasien menjalani operasi. Peran dokter, perawat maupun keluarga sangatlah dibutuhkan pada pasien yang akan menjalani operasi (Sepriani, 2017).

*Caring* adalah sebuah kesatuan nilai kemanusiaan yang bersifat universal (kebaikan, kepedulian, dan cinta terhadap diri sendiri dan orang lain). *Caring* digambarkan sebagai moral ideal keperawatan, hal tersebut meliputi keinginan untuk merawat, kesungguhan untuk merawat, dan tindakan untuk merawat *caring*. Tindakan *caring* meliputi komunikasi, tanggapan yang positif, dukungan, atau intervensi fisik oleh perawat. Perilaku *caring* perawat memiliki nilai yang sangat tinggi dalam proses asuhan keperawatan, sikap yang ditunjukkan oleh perawat yang mengutamakan nilai *caring* memicu perawat untuk memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Tiga

aspek penting yang menjadi landasan keharusan perawat untuk *care* terhadap orang lain. Aspek ini adalah aspek kontrak, aspek etika, dan aspek spiritual dalam *caring* terhadap orang lain yang sakit. Perawat perlu mengetahui kebutuhan komprehensif yaitu kebutuhan biofisik, psikososial, psikofisikal dan interpersonal klien. Pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar perlu dicapai sebelum beralih ke tingkat yang selanjutnya (Wulandari, 2021).

Seorang perawat harus mengkaji secara integral dan komprehensif, karena merupakan landasan kesuksesan tahap selanjutnya. Perawat melakukan pengukuran tekanan darah, denyut nadi dan suhu tubuh untuk mengetahui kondisi pasien sebagai tindakan pre operasi. Dalam memberikan asuhan keperawatan, seorang perawat harus mencerminkan perilaku *caring* dalam setiap tindakan. Perilaku *caring* telah memerankan bagian penting dalam dunia keperawatan, *caring* dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pasien serta dapat memfasilitasi atau memudahkan dalam promosi kesehatan. Perawat yang *caring* juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri serta menurunkan kecemasan pada pasien, berkurangnya kecemasan dan stres akan meningkatkan pertahanan tubuh dan membantu meningkatkan penyembuhan (Sepriani, 2017; Dian Trinita Musyiami & Tri Prabowo, n.d.).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan perilaku *caring* perawat anestesi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Perilaku *caring* perawat anestesi terhadap tingkat kecemasan

pasien pre operasi dengan *literatur review*”

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku *caring* perawat anestesi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan cara *literature review*.

### **Metode Penelitian**

Metode *Literature Review* merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. *Literature Review* akan memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu topik yang akan memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan identifikasi atas suatu teori atau metode, mengembangkan suatu teori atau metode, mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi antara teori dengan relevansi di lapangan atau terhadap suatu hasil penelitian (Cahyono, 2019). Dengan topik hubungan perilaku *caring* perawat anestesi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

### **Hasil**

Berdasarkan hasil analisis hubungan perilaku *caring* perawat anestesi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi didapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda dari masing-masing jurnal terkait hubungan perilaku *caring* perawat anestesi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

#### 1. Metode Penelitian

Berdasarkan I yang telah dilakukan pada 4 artikel jurnal terdapat 3 jurnal (90%) penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dan 1 jurnal (10%) penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*.

#### 2. Tempat penelitian

Berdasarkan *review* yang telah dilakukan pada 4 artikel jurnal tersebut, terdapat 4 jurnal (100%) penelitian dilakukan di Indonesia.

#### 3. Data karakteristik responden

Berdasarkan *review* yang telah dilakukan pada 4 artikel jurnal didapatkan jurnal (80%) yang memiliki responden yang akan dilakukan operasi namun tidak spesifik dalam artikel operasi yang dilakukan 1 artikel jurnal (20%) yang memiliki responden orang dewasa yang akan melakukan operasi orthopedi.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden terdapat 3 artikel jurnal (80%) berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, 1 jurnal (20%) dengan responden tidak mencantumkan jenis kelamin.

Berdasarkan umur responden didapatkan analisis bahwa 4 artikel jurnal (100%) menyebutkan syarat usia responden, 3 artikel jurnal (80%) menyebutkan syarat usia dari 17-65 tahun, dan 1 jurnal (20%) menyebutkan usia dari 22-70 tahun

Berdasarkan pendidikan terdapat 4 artikel jurnal (100%) menyebutkan bahwa semua responden berpendidikan SD sampai sarjana dan 1 artikel (10%) jurnal menyebutkan bahwa respondennya sudah bekerja.

Berdasarkan riwayat operasi terdapat 3 artikel jurnal (100%) menyebutkan bahwa pernah melakukan riwayat operasi namun tidak dijelaskan jenis operasinya. 1 artikel jurnal (20%) menyebutkan bahwa belum pernah melakukan riwayat operasi sebelumnya.

#### 4. Tingkat kecemasan

Tingkat kecemasan yang dirasakan individu berada pada tingkat kecemasan berbeda-beda. Terdapat kecemasan ringan, sedang, berat hingga panic. Begitu juga dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur



kecemasan. Berdasarkan analisis pada 4 jurnal terdapat 1 (60%) jurnal menggunakan *Zung Self Anxiety Rating Scale*, 2 jurnal (20%) menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti, 1 jurnal (10%) tidak menjelaskan menggunakan metode penlian kecemasan.

#### 5. Karakteristik intervensi

Analisis terhadap 4 jurnal tersebut diperoleh hasil perilaku *caring* terhadap kecemasan pasien pre operasi diberikan dengan cara berbeda. Pemberian kuisisioner kepada pasien langsung yaitu dilakukan oleh penelitian (Tj1 *et al.*, 2022), (Sitorus & Wulandari, 2020), 1 jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri *et al.*, 2019) menggunakan metode Zung Self Anxiety Rating Scale, dan 1 jurnal yang dilakukan oleh (Aliftitah, 2015) tidak

menjelaskan menggunakan metode yang dilakukan

### Pembahasan

Penelurusan artikel yang dilakukan oleh peneliti dalam rentang waktu tahun 2012 sampai 2022 mendapatkan 4 artikel yang telah diuji kelayakannya untuk digunakan sebagai *literatur review*. Tujuan umum pada *literatur review* ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi Tujuan khusus pada *literature review* ini untuk menganalisis sebelum dilakukan pemberian perilaku *caring* terhadap tingkat kecemasan pasien dan menganalisis sesudah dilakukan pemberian *caring* preoperasi terhadap tingkat kecemasan pasien. Berdasarkan hasil keseluruhan artikel penelitian yang telah *direview*, didapatkan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pembahasan

No	Artikel/ Jurnal	Usia	Pengalaman Operasi	Jenis Kelamin	Pendidikan
1.	Perilaku <i>Caring</i> menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi (Sulastri <i>et al.</i> , 2019)	Usia 36-45 tahun	Belum pernah operasi sebelumnya	laki-laki & perempuan	Tingkat pendidikan Sekolah dasar merupakan sebagian besar sebanyak 15 orang.
2.	Hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan kecemasan pasien pra operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep (aliftitah, 2015).	Usia berkisar 22-70 tahun	Belum pernah operasi sebelumnya	laki-laki & perempuan	Penelitian ini tidak menyebutkan adanya kriteria tingkatan pendidikan.
3.	Hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi	Usia >46	Belum pernah operasi sebelumnya	laki-laki & perempuan	Tingkat pendidikan SMA merupakan sebagian besar responden

	orthopedi spinal anestesi di instalasi bedah rumah sakit william booth surabaya (Tj1 <i>et al.</i> , 2022).					sebanyak 9 pasien.
4.	Hubungan <i>Caring</i> Perawat dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi (Sitorus & Wulandari, 2020).	36 – 45 tahun	Belum pernah	laki-laki & perempuan		Tingkat pendidikan perguruan tinggi merupakan sebagian besar sebanyak 30 orang

Berdasarkan jurnal pertama penelitian yang di lakukan oleh Sulastri *et al.*, (2019) ini diperoleh data responden berusia 36-45 tahun, belum pernah mengalami operasi, jenis kelamin laki-laki & perempuan, tingkat pendidikan Sekolah dasar merupakan sebagian besar sebanyak 15 orang. Dengan kata lain data tersebut yang mengalami kecemasan pre operasi.

Data rata-rata skor kecemasan responden sebelum mendapatkan perilaku *caring* perawat ialah 40,50 dengan standar deviasi (SD) 9,417 dan skor kecemasan terendah adalah 24 (cemas ringan) dan skor kecemasan tertinggi adalah 60 (cemas berat), dimana nilai 40,50 masuk dalam kategori cemas ringan (20-44). Sedangkan rata-rata skor kecemasan responden sesudah mendapatkan perilaku *caring* perawat ialah 34,63 dengan standar deviasi (SD) 8,613 dan skor kecemasan terendah adalah 20 (cemas ringan) dan skor kecemasan tertinggi adalah 54 (cemas sedang). Secara kuantitatif, penelitian ini bermakna karena menunjukkan penurunan skor kecemasan, dimana angka 34,63 termasuk dalam kategori cemas ringan (20-44). Dapat disimpulkan bahwa perilaku *caring* dapat mempengaruhi tingkat kecemasan.

Menurut Lutfa (2008) mengatakan bahwa gangguan kecemasan dapat

terjadi pada semua usia, lebih sering terjadi pada usia dewasa.

Menurut Pieter dan Lubis (2010) dalam Putri (2014), perubahan psikologis pada masa dewasa akhir adalah instabilitas emosi. Pada masa dewasa akhir, muncul berbagai sindrom menjelang menopause salah satunya adalah sindrom perubahan emosi. Sindrom ini menyebabkan seseorang cepat marah dan suka mengkritik. Perubahan psikologis ini akan berdampak pada terganggunya keseimbangan emosi, seperti cemas, stres dan depresi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alifitah (2015) ini menjelaskan jika sebagian besar perawat di ruangan bedah RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep *caring* merupakan bagian inti keperawatan yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi yang berusia berkisar 22-70 tahun, *caring* sebagai komitmen moral perilaku ini diterapkan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. Perilaku *caring* memberikan pertolongan pada pasien dan keluarganya untuk peningkatan yang baik dalam segi, psikologis, fisik, sosial serta spiritual.

Berperilaku *caring* bukan terbentuk otomatis pada seseorang, melainkan adalah hasil budaya, nilai-nilai,

pengalaman, serta hubungan seseorang dan orang lainnya. Perawat dalam berperilaku pada pasien pasti ada perbedaan menyesuaikan dengan akan kebutuhan, permasalahan serta kepercayaan pasien. Perawat dalam penerapan perilaku *caring* harus melihat dan menyesuaikan unsur nilai dan budaya pasien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tj1 *et al.*, (2022) didapatkan hasil bahwa dari 14 perawat, perilaku *caring* perawat dalam kategori kurang baik (21%) dan perilaku *caring* perawat kategori baik (79%) sebagai frekuensi terbanyak. Perawat yang *caring*, cerdas dan terampil akan memberikan keamanan, kenyamanan serta kepuasan pada pasien dan membawa dampak positif terhadap citra rumah sakit dan citra profesi perawat di mata pasien, keluarga bahkan masyarakat pada umumnya (Christenseen, 2009). Seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus mencerminkan perilaku *caring* dalam setiap tindakan (Sukmawati, 2009). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dari 17 responden, 8 responden (47%) kecemasan ringan dan 9 responden (53%) mengalami kecemasan sedang. Pasien yang mengalami kecemasan sedang dan berat disebabkan pasien tidak memperoleh keterangan secara terperinci tentang kondisi kesehatannya dan tindakan operasi yang akan dilakukan. Pasien merasakan tindakan operasi menjadi suatu ancaman bagi integritas dirinya (Rohmawati, Hartiti dan Machmudah 2012). Berdasarkan hasil penelitian di Instalasi Bedah Rumah Sakit William Booth Surabaya Desember 2021 – Januari 2022, Uji statistik Spearman's 'Rho Correlation' hasil signifikansi = 0.002 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat

dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi orthopedi spinal anestesi.

*Caring* dalam keperawatan anestesi adalah hal yang sangat mendasar, *caring* merupakan jantung profesi artinya sebagai komponen yang unik, fundamental dan menjadi fokus sentral dari pelayanan keperawatan. Salah satu bentuk pelayanan keperawatan adalah perilaku *caring* perawat yang merupakan inti dalam praktek keperawatan profesional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus & Wulandari, 2020) Jumlah responden perempuan lebih banyak apabila dibanding dengan laki-laki. Perempuan sebanyak 25 responden (52.1 %) dan laki-laki 23 responden (47.9%). Pendidikan responden didominasi oleh lulusan Perguruan tinggi sebanyak 30 responden (62,5%). Lulusan SMA sebanyak 25% dan lulusan SMP sebanyak 12.5%. Status pernikahan responden dalam penelitian ini paling banyak adalah yang sudah menikah 34 responden (70.9 %), tidak menikah 8 responden (16.6%) dan janda/duda sebanyak 6 responden (12,5 %). Responden menggunakan biaya perawatan yang sebagian besar menggunakan biaya dari BPJS yaitu 27 responden (56.3%), asuransi lainya 11 responden (22.9 %) dan biaya mandiri sebanyak 10 responden (20.8%). Dari 48 responden yang mengikuti penelitian ini terdapat 32 responden (66.7%) yang belum pernah mempunyai pengalaman operasi dan 16 responden (33.3%) sudah pernah menjalani operasi atau dalam kata lain responden ini mempunyai pengalaman operasi sebelumnya. Operasi yang dijalani ada yang sama dan ada yang berbeda dengan operasi sekarang. Tingkat kecemasan yang dimiliki oleh responden didominasi oleh cemas sedang sebanyak 27 Responden (56.3%), cemas ringan 15 responden (31.3%), cemas berat sebanyak 4

responden (8.3%) dan tidak cemas terdapat 2 responden (4.2%). Terdapat hubungan yang signifikan antarvariabel *caring* perawat dengan variabel kecemasan pasien pre operasi, dengan nilai  $p < 0,05$ , keeratan hubungan 0,538 yang masuk dalam kategori memiliki hubungan kuat.

*Caring* merupakan keiginan dan kesungguhan seorang perawat memberikan asuhan keperawatan, dengan menerapkan prinsip *caring* seorang perawat mampu mengetahui tindakan keperawatan yang baik dan tepat bagi setiap pasien. Seorang perawat profesional haruslah memiliki kejujuran, ketulusan, keiklasan dalam melakukan tindakan keperawatan. Dengan memberikan asuhan keperawatan sesuai kebutuhan pasien, pasien akan merasa lebih tenang dalam menghadapi suatu tindakan medis yang akan dilakukan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil *review* yang dilakukan pada 4 jurnal, menunjukkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan perilaku *caring* dan sesudah diberikan perilaku *caring* adanya penurunan tingkat kecemasan. *caring* dinyatakan efektif diberikan kepada pasien pre operasi yang mengalami kecemasan sedang hingga kecemasan berat. Tingkat kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi harus segeraditangani, karena dapat mempengaruhi bahkan menunda jalanya operasi, perilaku *caring* dapat di lakukan untuk mengurangi tingkat kecemasan pasienpre operasi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan perilaku *caring* terhadap tingkat kecemasan pasien terbukti ada penurunan tingkat kecemasan.

### **Saran**

1. Bagi penata anestesi

Dapat menjadi bahan masukan dan saran untuk penata anestesi yang bertugas untuk dapat menerapkan perilaku *caring* terhadap pasien pre operasi agar meminimalisir kecemasan yang dialami pasien.

2. Bagi mahasiswa anestesi

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti dan sebagai data penelitian selanjutnya serta tambahan literatur bagi mahasiswa keperawatan anestesiologi.

3. Bagi instalasi bedah sentral

Dapat menjadi bahan masukan untuk peningkatan pelayanan di ruang instalasi bedah sentral khususnya dalam mengatasi keemasan pasien Sebelum Operasi.

### **Daftar Pustaka**

- Alifitah, S. (2015). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi di Ruang Bedah Rsud Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. *Journal Kesehatan*.
- Arrohmah, M. (2017). Gambaran Penerapan 10 Faktor Karatif *Caring* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro yang Telah Menjalani Praktik Klinik di Rumah Sakit. *Skripsi*.
- Ay, A., H, U., & M, O. (2019). *Risk Factors For Preoperative Anxiety In Laparoscopic Surgery*. *Jsls*, 18(3), 1–7.
- Bedaso, A., & Ayalew, M. (2019). *Preoperative Anxiety Among Adult*



*Patients Undergoing Elective Surgery : A Prospective Survey At A General Hospital In Ethiopia. Patient Safety In Surgery, 13(8), 1–8.*

(4th Ed.). Egc.

Cahyono, E. A. (2019). *Literature Review ; Panduan Penulisan dan Penyusunan. Jurnal Keperawatan.*

Dian Trinita Musyami, & Tri Prabowo. (n.d.). *HUBUNGAN SELF CARE BEHAVIOR DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA HIPERTENSI DI PEJATEN GIRIWUNGU PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA.*

Elvandi, M. D. (N.D.). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Fakultas Keperawatan.*

Khalili, N., K, K., H, E., & Nabavian. (2020). *Predictors Of Preoperative Anxiety Among Surgical Patient In Iran : An Observational Study. Archives Of Anesthesia and Critical Care, 6(1), 16–22.*

Kozier, Erb, Berman, & Synder. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik (7th Ed.). Egc.*

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.*

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis (4th Ed.). Salemba Medika.*

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*



Pratama, I., & Ayu, P. (2020). *Pengaruh Efektivitas Teknik Relaksasi Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2020*. 202–205. <https://Jurnal.Healthsains.Co.Id/Index.php/Jhs/Article/View/41>

Rafika, A. S., Putri, H. Y., & Widiarti, F. D. (2017). Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan. *Journal Cerita*, 3(2), 193–205. <https://doi.org/10.33050/Cerita.V3i2.657>

Sangkala, F., Irwan, & T, T. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas *Caring Behaviors Inventory (Cbi)* Di Beberapa Negara : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(2), 49–55.

Sepriani, N. (2017). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah Rsud Panembahan Senopati Bantul*. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Sitorus, R. Idawati, & Wulandari, I. S. M. (2020). Hubungan *Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi*. *Nursing Inside Community*, 2(3), 100–105.

Sulastri, S., Cahyanti, A. I., & Rahmayati, E. (2019). Perilaku *Caring* Menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 382.

<https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1224>

Tj1, H. T., Nancye2, P. M., & David Ari Tri Wibowo3. (2022). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Orthopedi Spinal Anestesi Di Instalasi Bedah Rumah Sakit William Booth Surabaya. *Journal Kesehatan* 7

Aliftitah, S. (2015). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi Di Ruang Bedah Rsud Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. *Journal Kesehatan*.

